

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang valid dan reliabel guna mengetahui seberapa jauh perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger pada perusahaan go publik yang terdaftar di BEI.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Referensi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Gedung BEJ Tower II lantai 1 jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung sejak bulan Maret hingga Juni 2011. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang cukup dan efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ex post facto dengan pendekatan studi komparatif. Metode ex post facto ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut⁴⁵. Pendekatan komparatif maksudnya adalah membandingkan antara dua peristiwa apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melalui uji perbedaan.

Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu mengetahui perbedaan antara variabel X_1 (kinerja keuangan perusahaan sebelum merger) dengan variabel X_2 (kinerja keuangan perusahaan sesudah merger).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi (universe) menurut Iqbal Hasan adalah totalitas dan semua objek atau individual yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian)⁴⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2008, sedangkan Populasi terjangkaunya adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan merger dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 yang berjumlah 15 Perusahaan.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), p.7

⁴⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik II (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2002), p.84

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang mewakili populasi⁴⁷.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling (sampling bertujuan) yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya⁴⁸.

Pada penelitian ini perusahaan yang dipilih peneliti untuk menjadi sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan yang melakukan aktifitas merger selama rentang waktu tahun 2004-2008.
2. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

Dari kriteria seperti tersebut di atas, maka dari 15 perusahaan yang melakukan merger selama periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2008, terdapat 12 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel akhir dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data sekunder. Data sekunder ini berupa data *Return on Assets (ROA)* yang diambil di akhir tahun pada rentang waktu 2 (dua) tahun sebelum dan 2 (dua) tahun sesudah merger serta menggunakan 12 perusahaan go public yang melakukan merger dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

⁴⁷ *Ibid.*, p.84

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), p.128.

TABEL III. 1**DAFTAR NAMA PERUSAHAAN YANG MENJADI SAMPEL**

NO	NAMA PERUSAHAAN YANG MENGAMBIL ALIH	TAHUN MERGER	PERUSAHAAN TARGET
1	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2004	PT. Mega Kahyangan
2	PT. Unilever Indonesia Tbk	2004	PT. Knorr Indonesia
3	PT. Lippo Karawaci Tbk	2004	PT. Siloam Health Care Tbk
4	PT. BAT Indonesia Tbk	2005	PT. Rothmans of Pall Mall Indonesia
5	PT. Indo Acidatama Chemical Tbk	2005	PT. Sarasa Nugraha Tbk
6	PT. Kalbe Farma Tbk	2005	PT. Dankos Tbk
7	PT. Ades Water Indonesia Tbk	2006	PT. Pamargha Indojatim
8	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	2006	PT. Surya Pertiwi Paramita
9	PT. Selamat Sempurna Tbk	2006	PT. Andhi Chandra Automotive Tbk
10	PT. Nusantara Infrastructure Tbk	2006	PT. Nusantara Konstruksi Indonesia
11	PT. Mitra Investindo Tbk	2006	PT. Caraka Berkat Sarana
12	PT. Mitra International Resources Tbk	2008	PT. Encore International Limited

Sumber : Bapepam dan *Indonesia Capital Market Directory* tahun 2011.

E. Instrumen Penelitian

1. Kinerja Keuangan Perusahaan

a. Definisi Konseptual

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu penilaian tentang kemampuan suatu perusahaan yang berkaitan dengan segala tindakan operasional perusahaan terhadap kriteria yang telah direncanakan perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu penilaian tentang performance perusahaan yang diukur melalui rasio profitabilitas dengan indikator *Return on Assets (ROA)* yaitu laba bersih atas total aktiva.

$$\textit{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Merger

a. Definisi Konseptual

Merger adalah suatu kombinasi antara dua perusahaan, acquiror dan acquiree. Acquiror akan menyerap seluruh aktiva dan pasiva acquiree serta mengambil-alih bisnis acquiree. Acquiree kehilangan kebebasannya, dan biasanya menjadi cabang dari acquiror.

b. Definisi Operasional

Merger merupakan penggabungan usaha dengan cara satu perusahaan membeli perusahaan lain yang kemudian perusahaan yang dibelinya tersebut menjadi anak perusahaannya atau dibubarkan. Perusahaan yang dibelinya sudah tidak mempunyai status hukum lagi dan yang mempunyai status hukum adalah perusahaan yang membelinya.

F. Desain Penelitian

Desain penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian tersebut, di mana variabel dari penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger. Bentuk umum dari desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kinerja Keuangan Perusahaan	
Sebelum Melakukan Merger	Sesudah Melakukan Merger
X_1	X_2

G. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji-t. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Pra-syarat Data

a. Uji Normalitas data X_1 dan X_2

Uji Normalitas dilakukan terhadap sampel X_1 (kinerja keuangan perusahaan sebelum merger) dan X_2 (kinerja keuangan perusahaan sesudah merger) dengan Uji Liliefors. Uji Normalitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{49}$$

Keterangan :

L_o = Harga Mutlak Terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$ = Proporsi Angka Baku

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan Uji Liliefors pada $\alpha = 0,05$ yaitu dengan resiko kesalahan 5% dan dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan kriteria pengujian, dikatakan berdistribusi normal jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel). L_t diperoleh dengan melihat tabel nilai kritis untuk Uji Liliefors dimana $L_t(\alpha=0,05)(n)$ dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila L_o (hitung) $>$ L_t (tabel).

⁴⁹Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 1996), p. 466.

b. Uji Homogenitas Data

Untuk dapat melaksanakan Uji Hipotesis dan menentukan rumus t-test, maka perlu di uji dahulu varians kedua sampel homogen atau tidak. Pengujian Homogenitas varians digunakan Uji-F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{VariansTerbesar}}{\text{VariansTerkecil}} \quad ^{50}$$

Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka berdistribusi homogen sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka tidak berdistribusi homogen.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif pada penelitian ini adalah menggunakan uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan atau Uji-t berpasangan. Uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan digunakan karena dua sampel berkorelasi. Uji-t digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan rata-rata antara variabel X_1 dan X_2 .

Rumus yang digunakan sebagai berikut :⁵¹

$$t = \frac{\bar{d}}{sd / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

⁵⁰*Ibid.*, p. 250.

⁵¹Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), p.305.

d_i = selisih pasangan data

$d_i = X_i - Y_i \quad i = 1, 2, 3, \dots, n$

$$\bar{d} = \frac{\sum d_i}{n}$$

\bar{d} = rata – rata selisih

S_d = Standar deviasi dari selisih,

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}}$$

Hipotesis Statistik yang digunakan :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan

sesudah melakukan merger.

H_a = Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger.

Kriteria Pengujian :

H_0 = Ditolak jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$ dengan $\alpha = 0,05$

H_a = Diterima jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$ dengan $\alpha = 0,05$